

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MI Nurul Hidayah

MI Nurul Hidayah terletak di Desa Kota Raja Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan.

MI Nurul Hidayah ini didirikan pada tahun 1961 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI dengan nomor 05995/1985/22 Nopember 1961, dengan waktu penyelenggaraannya pada pagi hari dari jam 07.30 s/d 13.00 Wita

MI Nurul Hidayah dalam perjalanannya sudah mengalami beberapa kali pergantian kepemimpinan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.1 PERIODE KEPEMIMPINAN MI NURUL HIDAYAH

No	Nama	Periode
1	H. Abdullah	1961 - 1975
2	H. Khair	1975 - 1983
3	Adnan	1983 -1992
4	Ahmad Kusasi, A.Md	1992 - 2005
5	Dra. Muhidah	2005 - 2011
6	Rusmawardani, S.Ag	2011 - 2013
7	Kipli, S.Ag. MM	2013- sekarang

Sumber: Profil MI Nurul Hidayah

MI Nurul Hidayah memiliki visi, misi dan tujuan tersendiri dalam penyelenggaraannya yakni sebagai berikut:

a. Visi

Menghasilkan siswa yang cerdas, terampil dan berimtaq

b. Misi

- 1) Meningkatkan kinerja guru dan tata usaha
- 2) Mengaktifkan tata tertib sekolah
- 3) Mengaktifkan ekstra kurikuler
- 4) Meningkatkan kerja sama dengan komite sekolah
- 5) Meningkatkan peran serta masyarakat

c. Tujuan

- 1) Meningkatkan nilai Ujian Nasional
- 2) Meningkatkan potensi peserta didik
- 3) Meningkatkan keterampilan siswa
- 4) Membentuk peserta didik berakhlak mulia
- 5) Membekali peserta didik dengan keterampilan hidup
- 6) Meningkatkan wawasan warga sekolah tentang Iptek

2. Keadaan Tenaga Edukatif dan Administratif

Keadaan tenaga edukatif dan administratif yang bertugas di MI Nurul Hidayah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Keadaan Tenaga Kerja Edukatif Dan Administratif Mi Nurul Hidayah Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Nama/NIP	Tempat, Tgl Lahir	Jabatan	Pendidikan
1	Kipli, S.Ag. MM NIP. 197506101995021004	Amuntai, 3-7- 1961	Kepsek	S.2 2012 S1 PAI 2004
2	Khairullah, S.Pd.I NIP. 196310051984061003	Mamar, 05-10--1963	Wakasek	S1 BK 2002
3	Amir Arsalan, S.Pd NIP. 196507011985031015	Banjarmasin 07-05-1965	GMP	S1 IPS 2010
4	Zaini Hasdhi, S.Pd NIP. 196407241988031011	Iilir Mesjid 24-07-1964	GK	S1 PAI 2011
5	Kartini, S.Ag NIP. 197004151987031017	Tanggul 15-04-1970	GK	S1 PAI 2000
6	Ani Syamsinor, S.Ag	Kota Raden 11-4-1971	GK	S1 PAI 2000
7	Farida Nurmayansi, S.Pd	Barabai 15-04-1979	GK	S1 Bhs 2001
8	Zainab, S.Pd.I	Teluk Paring 19-3-1980	GMP	S1 PAI 2004
9	Madiana, S.Pd.I	Amuntai, 2-11-1983	GMP	S1 PAI 2007
10	Saidah Bulkis, A.Ma	Alabio, 7-7-1976	GMP	D.II 2000
11	Saipul Imami, S.P	Muara Baru 08-06-1976	GMP	S1 Penjaskes 2001
12	Ahmad Busairi, S.Pd	Jumba 12-09-1982	GMP	S1 Fisika 2004
13	Nahdiyati Rahmi, S.Pd	Rantau 11-09-1988	GMP	S1 Bhs. Inggris 2005
14	Atlani, S.Ag	Amuntai 3-07-1974	GMP	S1 PAI 1998
15	Dwi Indri Astuti, S.Pd	HSU 07-09-1980	GMP	S1 PPKN 2001
16	Mustawanne B, S.Pd	Amuntai 06-12-1985	GMP	S1 Matematika
17	Kartinah	Kota Raja 21-01-1990	TU	MAN 2007

Sumber : Laporan bulan April 2014 MI Nurul Hidayah

3. Keadaan Siswa MI Nurul Hidayah

Pada tahun pelajaran 2013/2014 MI Nurul Hidayah memiliki siswa sebanyak 153 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 keadaan siswa mi nurul hidayah tahun pelajaran 2013/2014

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	IA	10	9	19
2	I B	9	9	18
3	II	15	13	28
4	III A	9	9	18
5	III B	8	10	18
6	IV	6	12	18
7	V A	9	6	15
8	V B	9	6	15
9	VI	9	6	15
Jumlah		79	76	153

Sumber : Laporan bulan April 2014 MI Nurul Hidayah

4. Keadaan Sarana dan Prasarana di MI Nurul Hidayah

Berkenaan dengan sarana dan prasarana yang ada di MI Nurul Hidayah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah
1	Ruang Teori	8
2	Laboratorium	1
3	Ruang Perpustakaan	1
4	Ruang Keterampilan	1
5	Ruang Serba Guna	1
6	Ruang Kepala Sekolah	1

7	Ruang Guru	1
8	Ruang Tata Usaha	1
9	Ruang OSIS	1
10	Kamar Mandi/WC Guru	1
11	Kamar Mandi/WC Siswa	8
12	Gudang	1
Jumlah		26

Sumber : Laporan bulan April 2014 MI Nurul Hidayah

B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian Siklus I

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan tindakan kelas telah dilakukan dengan langkah-langkah:

- a. Menyusun RPP tematik dengan tema manfaat musyawarah indikator mengidentifikasi tata cara hidup secara demokratis.
- b. Menyusun lembar kegiatan siswa, tes awal, dan tes akhir.
- c. Menyusun lembar obsevasi berupa lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran.
- d. Menyusun lembar penilaian hasil pekerjaan siswa secara tertulis dan lisan ketika menjawab pertanyaan.
- e. Guru membuat media gambar
- f. Mempersiapkan media yang akan digunakan yaitu laptop, LCD, speaker, dan pertanyaan.
- g. Menyiapkan sarana pembelajaran berupa spidol, penghapus, selotip, rol kabel, kamera digital.
- h. Mempersiapkan catatan lapangan.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I hari Selasa tanggal 24 Maret 2014. Alokasi waktu 2 x 35 menit, dimulai pada jam pelajaran ke 1-2 yaitu pukul 07.00- 08.10. Materi yang dibahas Mengenal kegiatan musyawarah. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari empat bagian utama yaitu pra kegiatan, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

a. Pra Kegiatan

Guru mengawali pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam. Siswa menjawab dengan serentak (selamat pagi ibu). Guru mengabsen siswa kemudian membagikan lembar pre tes. Setelah selesai dikumpulkan dan guru melanjutkan kegiatan. Siswa di minta duduk rapi. “Anak-anak , hari ini kita akan belajar PKn. Di belakang ada ibu Ani yang akan belajar bersama kita dan ibu Zainab yang mengambil foto juga merekam kegiatan belajar pada hari ini.” Guru mengajak siswa untuk mengingat materi minggu lalu yang belum dipahami.

b. Kegiatan Awal

Guru mengajak siswa untuk berdo`a. Guru menuliskan tema yang akan dipelajari dipapan tulis sambil berbicara “ Sekarang kita akan mempelajari Tema Musyawarah”. Guru memperlihatkan sebuah gambar yang sudah ditempel di papan tulis, “Anak-anak gambar apa ini?”. “orang rapat, Bu.” Guru meneritakan tentang maksud gambar. Guru menjelaskan bahwa pada gambar tersebut orang-orang sedang

berkumpul untuk bermusyawarah. Supaya kalian lebih jelas sekarang kita lihat gambar dan perhatikan baik-baik , Guru menerangkan bahwa Musyawarah bermanfaat untuk hubungan dalam masyarakat.

c. Kegiatan Inti

Siswa membaca dan menghafalkan materi manfaat musyawarah. Dalam aktivitas ini siswa dapat melakukan tanya jawab dengan teman yang duduk disebelahnya. Guru mengajak siswa untuk membentuk 1 kelompok besar. Guru dan siswa menata meja kursi dengan posisi dibuat melingkar. Hal ini dilakukan agar siswa dapat bekerjasama, menjawab soal, dan mengoreksi jawaban teman lain saat pelajaran berlangsung. Guru mengambil satu gambar dan membacakan soal. Soal pertama tersebut digunakan sebagai pertanyaan rebutan. Bagi siswa yang dapat menjawab maka akan mendapatkan gambar pertanyaan tersebut dan diberi kesempatan untuk mengambil gambar pertanyaan yang lain. Gambar pertanyaan lain akan diputar searah jarum jam sesuai dengan irama lagu daerah. Jika lagu berhenti maka siswa yang membawa gambar pertanyaan harus menjawab. Jawaban akan dikoreksi kebenarannya oleh teman lain. Ketika jawaban benar maka siswa yang menjawab akan mengambil gambar pertanyaan lain untuk diputar kembali, tetapi bila salah maka gambar pertanyaan harus digulung dan diputar kembali. Permainan akan terus berjalan sampai semua soal pada gambar berjalan terjawab.

Guru membagi lembar kerja siswa yang berisi ringkasan dari semua soal pada gambar . Bentuk pertanyaan pada lembar kerja siswa berupa soal menjodohkan. Setelah selesai mengerjakan lembar tersebut dikoreksi bersama-sama. Soal yang dianggap sulit dapat ditanyakan dan dibahas. Siswa kembali mengerjakan soal post tes. Bentuk pertanyaan pada soal post tes berupa jawaban uraian. Saat mengerjakan soal ini siswa diuji ingatannya. Setelah selesai mengerjakan jawaban akan ditukar kepada teman lain untuk dikoreksi.

d. Kegiatan Akhir

Guru menutup pelajaran dengan melakukan tanya jawab, membuat simpulan, diakhiri dengan tepuk tangan dan salam.

3. Deskripsi observasi proses pembelajaran siklus I

a. Aktivitas Guru

Hasil aktivitas guru melalui pembelajaran dengan media stik berjalan pada siklus I sebagai berikut:

Tabel 4.5 hasil pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

No	Aktivitas Guru	Skala Nilai				Total Skor
		1	2	3	4	
1.	Melakukan apersepsi				√	4
2.	Menyampaikan tujuan dan kegiatan Pembelajaran			√		3
3.	Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran PKn dengan menggunakan gambar		√			2

4.	Menjelaskan materi pembelajaran		√			2
5.	Melakukan tanya jawab			√		3
6.	Membimbing siswa untuk melihat contoh gambar bermusyawarah			√		3
7.	Membagi siswa dalam kelompok besar			√		3
8.	Membimbing siswa dalam kelompok		√			2
9.	Membimbing aktivitas siswa dalam menjawab soal			√		3
10.	Memberikan penguatan			√		3
11.	Memberi tugas dengan penjelasan		√			2
12.	Membimbing siswa dalam melakukan Perbaikan			√		3
13.	Menutup pelajaran		√			2
	Jumlah		10	21	4	35
	Persentase					67%
	Rata-rata					2,69
	Kriteria	Baik				

Kriteria penilaian berdasarkan tabel dibawah ini:

Skala Penilaian	Persentase Kriteria $P = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$	Kriteria
43-52	82%-100%	Baik Sekali
33-42	63%-81%	Baik
23-32	44%-62%	Cukup
13-22	25%-43%	Kurang

Berdasarkan Tabel di atas, skor rata-rata aktivitas mengajar yang dicapai guru adalah 2,69 dengan jumlah skor 35 kriteria baik. Dengan indikator ketuntasan yang tampak:

- 1) Melakukan apersepsi, skor 4 dengan komponen yang tampak:
melakukan apersepsi, relevan, dan menarik.
- 2) Menyampaikan tujuan dan kegiatan pembelajaran, skor 3
dengan komponen yang tampak : mengemukakan tujuan pembelajaran.
- 3) Menjelaskan langkah langkah pembelajaran PKn dengan menggunakan gambar , skor 2 dengan komponen yang tampak:
menjelaskan langkah-langkah pembelajaran tetapi tidak terperinci.
- 4) Menjelaskan materi pembelajaran, skor 2 dengan komponen yang tampak: menjelaskan materi dengan melihat buku.
- 5) Melakukan tanya jawab, skor 3 dengan komponen yang tampak:
melakukan tanya jawab 2-5 kali.
- 6) Membimbing siswa untuk melihat contoh cara memainkan gambar berjalan, skor 3 dengan komponen yang tampak :
menayangkan pemodelan lebih kompleks.
- 7) Membagi siswa dalam kelompok besar, skor 3 dengan komponen yang tampak : membagi siswa dalam kelompok berdasarkan kemampuan.

- 8) Membimbing siswa dalam kelompok, skor 2 dengan komponen yang tampak: membimbing jalannya kelompok tidak sampai selesai.
- 9) Membimbing aktivitas siswa dalam menjawab soal, skor 3 dengan komponen yang tampak: membimbing aktivitas siswa dalam menyampaikan soal dan jawaban serta mengkondisikan siswa lain.
- 10) Memberikan penguatan, skor 3 dengan komponen yang tampak : memberikan penguatan.
- 11) Memberi tugas dengan penjelasan, skor 2 dengan komponen yang tampak : memberi tugas secara lisan dan dijelaskan secara umum.
- 12) Membimbing siswa dalam melakukan perbaikan, skor 3 dengan komponen yang tampak: membimbing siswa secara klasikal dan individu.
- 13) Menutup pelajaran, skor 2 dengan komponen yang tampak: menutup pelajaran, tanya jawab langsung salam.

Kegiatan belajar mengajar belum terlaksana sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Siswa mengalami kesulitan dalam menjelaskan gambar. Anggota kelompok terlihat pasif karena beberapa anak terlihat dominan. Alokasi waktu saat pelaksanaan pembelajaran dengan gambar berjalan tidak sesuai rencana. Siswa membutuhkan waktu lebih lama saat menjawab soal yang terdapat pada gambar pertanyaan. Pemanfaatan media gambar dalam

penjelasan materi kurang melibatkan siswa sehingga menimbulkan kebosanan saat menerima penjelasan dari guru. Seharusnya penggunaan media melibatkan siswa sehingga siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan semangat.

b. Aktivitas Siswa

Dalam pengamatan aktivitas siswa ditentukan 7 indikator.

Tabel 4.6 : hasil pengamatan aktivitas siswa siklus I

No	Indikator	Jumlah Skor	Rata-rata	Kriteria
1.	Kesiapan siswa dalam menerima Pelajaran	85	3,03	Baik
2.	Menanggapi apersepsi yang disampaikan oleh guru	82	2,9	Baik
3	Memperhatikan penjelasan dan Keaktifan dalam memperbaiki informasi dari guru jawaban dalam kelompok	85	3,03	Baik
4.	Keaktifan bertanya saat Pembelajaran	84	3	Baik
5.	Kerjasama antar siswa pada saat pembelajaran stik berjalan	84	3	Baik
6.	Keaktifan dalam memperbaiki jawaban dalam kelompok	85	3,03	Baik
7.	Keterlibatan siswa dalam kegiatan akhir dan evaluasi	56	2	Cukup
Jumlah		532	18,96	
Persentase		67,8%	67,7%	
RATA-RATA			2,71	
KRITERIA		Baik		

Kriteria penilaian berdasarkan tabel dibawah ini :

Skala Penilaian	Persentase Kriteria $P = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$	Kriteria
24-28	86%-100%	Sangat baik
19-23	68%-85%	Baik
14-18	56%-67%	Cukup
9-13	32%-55%	Kurang

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I memperoleh persentase 67,7%, rata-rata skor 2,71 dengan jumlah 18,96 dan berkriteria baik. Dengan indikator ketuntasan sebagai berikut:

1. Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran, skor 85, rata-rata skor 3,03 dengan komponen yang tampak: siswa siap menerima pembelajaran.
2. Menanggapi apersepsi yang disampaikan oleh guru, skor 82, rata-rata skor 2,9 dengan komponen yang tampak: siswa menanggapi apersepsi yang disampaikan guru.
3. Memperhatikan penjelasan dan informasi dari guru, skor 56, rata-rata skor 2 dengan komponen yang tampak: siswa kurang serius menanggapi penjelasan dan informasi dari guru.
4. Keaktifan bertanya saat pembelajaran, skor 84, rata-rata skor 3 dengan komponen yang tampak: siswa aktif bertanya tentang pelajaran.

5. Kerjasama antar siswa pada saat pembelajaran gambar berjalan skor 84, rata-rata skor 3 dengan komponen yang tampak: semua siswa aktif bekerjasama dengan temannya namun tidak serius.
6. Keaktifan dalam memperbaiki jawaban dalam kelompok skor 85, rata-rata skor 3,03 dengan komponen yang tampak: siswa mendengarkan soal dan jawaban siswa lain tapi tidak mengoreksi.
7. Keterlibatan siswa dalam kegiatan akhir dan evaluasi skor 56, rata-rata skor 2 dengan komponen yang tampak: hanya dapat mengerjakan beberapa soal yang benar.

Dari data Aktivitas belajar siswa sudah dilaksanakan dengan baik tetapi masih perlu banyak berlatih untuk terlibat aktif dalam pelajaran.

c. Penjelasan prestasi belajar siswa pada Siklus I

Pelaksanaan penelitian siklus I difokuskan pada manfaat musyawarah. Pada awal pembelajaran dilaksanakan pre test dan di akhiri dengan pos test yang bertujuan untuk mengetahui hasil prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis nilai diperoleh data hasil ketuntasan belajar seperti tabel di bawah ini:

Tabel 4.7 Analisis hasil prestasi belajar siklus I

NO	Hasil Prestasi Belajar	SIKLUS I	
		PRE TEST	POS TEST
1.	nilai terendah	20	30
2.	nilai tertinggi	80	90
3.	rata-rata	56	64
4.	nilai KKM	65	65
5.	prosentase nilai	56%	64%
6.	Kategori nilai	Tidak tuntas	Tidak tuntas

Berdasarkan tabel di atas diperoleh kesimpulan: bahwa pada siklus I ada 13 siswa atau 46% belum memenuhi KKM dan 15 siswa atau 54% sudah memenuhi nilai KKM PKn 65.

Deskripsi perbandingan hasil prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah dilaksanakan siklus I dengan menggunakan media gambar dapat digambarkan ke dalam diagram batang sebagai berikut:

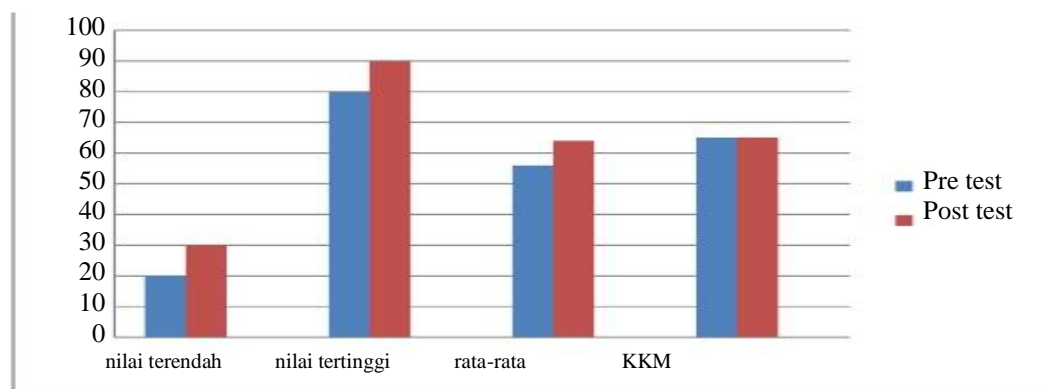


Diagram 4.1: Hasil Prestasi Belajar Siklus 1

Diagram diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata hasil prestasi belajar siswa kelas III dari 56% menjadi 64%. Pada tes awal nilai terendah 20, nilai tertinggi 80, dan nilai rata-rata 56. Sedangkan prestasi belajar siswa setelah pelaksanaan siklus I, nilai terendah 30, nilai tertinggi 90, nilai rata-rata 64.

Pelaksanaan pembelajaran belum tercapai sesuai rencana. Oleh karena itu, perlu diadakan tindakan pada siklus II.

4. Refleksi

Refleksi pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan untuk mencari kelebihan dan kekurangan yang muncul selama pelaksanaan siklus kesatu. Adapun refleksi siklus I, sebagai berikut:

- a. Aktivitas siswa sudah baik, walaupun saat pembelajaran menggunakan gambar ada beberapa siswa yang terlihat dominan. Siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan pada gambar membutuhkan waktu yang lebih lama untuk berpikir, hal ini dikarenakan siswa kurang dilibatkan dalam membuat pertanyaan. Siswa merasa senang dan antusias saat mengamati gambar. Saat mengoreksi jawaban teman, ada beberapa siswa yang tidak mau mendengarkan.
- b. Hasil observasi aktivitas guru sudah baik, akan tetapi saat pelajaran masih jarang memberi penguatan. Perhatian guru dalam memimpin kelompok besar masih belum menyeluruh. Saat menutup pelajaran, guru tidak memberikan tindak lanjut dan merangkum materi. Ketika membuat pertanyaan pada gambar kurang melibatkan siswa. Alokasi waktu saat pembelajaran berlangsung belum sesuai dengan perencanaan.
- c. Hasil prestasi belajar siswa menunjukkan belum mengalami peningkatan, ada 13 siswa yang mendapat nilai dibawah KKM 65. Secara keseluruhan nilai rata-rata kelas hanya mendapat 64.

Berdasarkan hasil refleksi diatas, perlu dilakukan siklus II supaya indikator dapat tercapai sesuai harapan.

5. Revisi

Berdasarkan refleksi pelaksanaan siklus I diatas, guru harus melakukan perbaikan pelaksanaan pembelajaran. Perbaikan yang akan direncanakan pada siklus II, antara lain:

- a. Guru memotivasi siswa supaya anak yang tidak dominan memiliki rasa percaya diri. Siswa dilibatkan saat membuat pertanyaan pada gambar. Guru menugaskan siswa yang tidak mau mendengar jawaban teman untuk menjawab beberapa pertanyaan. Perhatian guru menyeluruh kepada semua siswa dan memberi pengarahan kepada murid supaya mengikuti pelajaran seperti biasa.
- b. Guru akan memberi penguatan saat akhir pembelajaran berlangsung. Perhatian guru dalam memimpin kelompok besar harus menyeluruh. Saat menutup pelajaran, guru harus memberikan tindak lanjut dan merangkum materi. Ketika guru membuat pertanyaan pada gambar harus melibatkan siswa. Alokasi waktu saat pembelajaran harus sesuai dengan perencanaan.

C. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II

1. Perencanaan

Perencanaan tindakan kelas dilakukan dengan langkah-langkah:

- a. Menyusun RPP tematik dengan tema Pendidikan dan indikator mengidentifikasi tata cara hidup secara demokratis dan pentingnya hidup berkelompok.
- b. Menyusun lembar kegiatan siswa, tes awal, dan tes akhir.

- c. Menyusun lembar observasi berupa lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran.
- d. Menyusun lembar penilaian hasil pekerjaan siswa secara tertulis dan lisan ketika menjawab pertanyaan.
- e. Guru bersama siswa membuat gambar pertanyaan bersama-sama.
- f. Mempersiapkan media yang akan digunakan yaitu laptop, speaker, dan gambar pertanyaan.
- g. Menyiapkan sarana pembelajaran berupa spidol, penghapus, selotip, rol kabel, kamera digital.
- h. Mempersiapkan catatan lapangan.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II hari Kamis tanggal 4 Mei 2014. Alokasi waktu 2 x 35 menit, dimulai pada jam pelajaran ke1-2 yaitu pukul 07.00- 08.10. Materi yang dibahas manfaat musyawarah. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari empat bagian utama yaitu pra kegiatan, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

a. Pra Kegiatan

Guru mengawali pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam. Siswa menjawab dengan serentak (selamat pagi ibu). Guru mengabsen siswa kemudian membagikan lembar pre tes. Setelah selesai dikumpulkan dan guru melanjutkan kegiatan. Siswa di minta duduk rapi. “Anak-anak , hari ini kita akan belajar PKn. Di belakang ada ibu Ani yang akan belajar bersama kita dan ibu Zainab yang

mengambil foto juga merekam kegiatan belajar pada hari ini.” Guru mengajak siswa untuk mengingat materi minggu lalu yang belum dipahami.

b. Kegiatan Awal

Guru mengajak siswa untuk melihat gambar . Guru menuliskan tema yang akan dipelajari dipapan tulis sambil berbicara “ Sekarang kita kan mempelajari Tema Manfaat Musyawarah”. Guru memperlihatkan sebuah gambar, “Anak-anak apa yang ibu bawa?”. “Gambar, Bu.” Guru menceritakan tentang maksud gambar. Guru menjelaskan bahwa didalam gambar terlihat banyak orang yang sedang berkumpul sedang merundingkan sesuatu”. Guru menerangkan bahwa musyawarah sangat bermanfaat.

Guru menempel beberapa gambar acak, gambar tersebut menceritakan kegiatan orang-orang sebelum musyawarah dan sampai pada kegiatan musyawarah bubar. “Siapa yang mau maju untuk mengurutkan dan bercerita tentang gambar yang ibu tempel?” kemudian ada seorang siswa yang maju untuk mengurutkan gambar tersebut dan bercerita.

c. Kegiatan Inti

Siswa menyimak dan memperhatikan gambar . Dalam aktivitas ini siswa dapat melakukan tanya jawab dengan teman yang duduk disebelahnya.

Guru mengajak siswa untuk membentuk 1 kelompok besar. Guru dan siswa menata meja kursi dengan posisi dibuat melingkar. Hal ini dilakukan agar siswa dapat bekerjasama, menjawab soal, dan mengoreksi jawaban teman lain saat pelajaran berlangsung.

Guru mengambil satu gambar pertanyaan dan membacakan soal. Soal pertama tersebut digunakan sebagai pertanyaan rebutan. Bagi siswa yang dapat menjawab maka akan mendapatkan gambar pertanyaan tersebut dan diberi kesempatan untuk mengambil gambar pertanyaan yang lain.

Gambar pertanyaan lain akan diputar searah jarum jam. Jawaban akan dikoreksi kebenarannya oleh teman lain. Ketika jawaban benar maka siswa yang menjawab akan mengambil gambar pertanyaan lain untuk diputar kembali, tetapi bila salah maka gambar pertanyaan harus digulung dan diputar kembali. Permainan akan terus berjalan sampai semua soal pada gambar berjalan terjawab.

Guru membagi lembar kerja siswa yang berisi ringkasan dari semua soal pada gambar berjalan. Bentuk pertanyaan pada lembar kerja siswa berupa soal menjodohkan. Setelah selesai mengerjakan lembar tersebut dikoreksi bersama-sama. Soal yang dianggap sulit dapat ditanyakan dan dibahas.

Siswa kembali mengerjakan soal post tes. Bentuk pertanyaan pada soal pos tes berupa jawaban uraian. Saat mengerjakan soal ini siswa diuji ingatannya. Setelah selesai mengerjakan jawaban akan ditukar kepada teman lain untuk dikoreksi.

d. Kegiatan Akhir

Guru mengajak siswa untuk melakukan refleksi bersama dan membuat kesimpulan. “ Anak-anak setelah kita mempelajari manfaat musyawarah, coba sebutkan apa yang kalian ketahui tentang musyawarah!” Siswa menjawab” musyawarah adalah perkumpulan banyak orang untuk membahas sesuatu “Benar, kemudian apa manfaat musyawarah? “ musyawarah bermanfaat untuk mencari

keepakatan agar tercipta kerukunan”. ”ya, bagus apakah kalian sudah jelas dengan materi manfaat musyawarah? Apakah ada yang ingin kalian tanyakan?

Guru menutup pelajaran, semua siswa diajak bernyanyi lagu “Dari Sabang Sampai Merauke” sambil bertepuk tangan. Pelajaran diakhiri dengan doa dan salam.

3. Deskripsi observasi proses pembelajaran siklus II

a. Aktivitas Guru

Hasil aktivitas guru melalui pembelajaran dengan media gambar pada siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.8: hasil pengamatan aktivitas Guru Siklus II

No	Aktivitas Guru	Skala Nilai				Total skor
		1	2	3	4	
1.	Melakukan apersepsi				√	4
2.	Menyampaikan tujuan dan kegiatan Pembelajaran			√		3
3.	Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran PKn dengan menggunakan gambar			√		3
4.	Menjelaskan materi pembelajaran				√	4
5.	Melakukan tanya jawab				√	4
6.	Membimbing siswa untuk melihat dan memperhatikan gambar			√		3
7.	Membagi siswa dalam kelompok besar			√		3
8.	Membimbing siswa dalam kelompok				√	4
9.	Membimbing aktivitas siswa dalam menjawab soal				√	4

10.	Memberikan penguatan			√		3
11.	Memberi tugas dengan penjelasan		√			2
12.	Membimbing siswa dalam melakukan				√	4
	Perbaikan					
13.	Menutup pelajaran				√	4
	Jumlah		2	15	28	45
	Persentase					86%
	rata-rata					3,46
	Kriteria	Baik sekali				
Kriteria penilaian berdasarkan tabel dibawah ini:						
Skala Penilaian	Persentase Kriteria		Kriteria			
	P= $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$					
43-52	82%-100%		Baik Sekali			
33-42	63%-81%		Baik			
23-32	44%-62%		Cukup			
13-22	25%-43%		Kurang			

Berdasarkan tabel diatas, rata-rata aktivitas mengajar yang dicapai guru adalah 3,46 dengan jumlah skor 45 kriteria baik sekali. Dengan indikator ketuntasan yang tampak:

- 1) Melakukan apersepsi, skor 4 dengan komponen yang tampak:
melakukan apersepsi, relevan, dan menarik
- 2) Menyampaikan tujuan dan kegiatan pembelajaran, skor 3 dengan
komponen yang tampak: mengemukakan tujuan pembelajaran.

- 3) Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran PKn dengan menggunakan gambar , skor 3 dengan komponen yang tampak: Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran.
- 4) Menjelaskan materi pembelajaran, skor 4 dengan komponen yang tampak: menjelaskan materi tanpa melihat buku dan melibatkan siswa
- 5) Melakukan tanya jawab, skor 4 dengan komponen yang tampak: melakukan tanya jawab lebih dari lima kali
- 6) Membimbing siswa untuk melihat menyimak dan memperhatikan gambar, skor 3 dengan komponen yang tampak: menayangkan pemodelan lebih kompleks.
- 7) Membagi siswa dalam kelompok besar, skor 3 dengan komponen yang tampak: membagi siswa dalam kelompok berdasarkan kemampuan.
- 8) Membimbing siswa dalam kelompok, skor 4 dengan komponen yang tampak: Membimbing jalannya kelompok sampai selesai dan merata.
- 9) Membimbing aktivitas siswa dalam menjawab soal, skor 4 dengan komponen yang tampak: Mengamati aktivitas siswa dalam dan menyampaikan soal , jawaban dan mengkondisikan siswa lain serta memberikan penilaian.
- 10) Memberikan penguatan, skor 3 dengan komponen yang tampak: memberikan penguatan.
- 11) Memberi tugas dengan penjelasan, skor 2 dengan komponen yang tampak: memberi tugas secara lisan dan dijelaskan secara umum.

- 12) Membimbing siswa dalam melakukan perbaikan, skor 4 dengan komponen yang tampak: Membimbing siswa secara klasikal dan individu serta melibatkan siswa untuk menjadi tutor sebaya.
- 13) Menutup pelajaran, skor 4 dengan komponen yang tampak: menutup pelajaran dengan salam dan pesan disertai lagu.

Kegiatan belajar mengajar sudah terlaksana sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Siswa tidak mengalami kesulitan dalam memahami gambar. Semua anggota kelompok terlihat aktif dan antusias mengikuti pelajaran. Alokasi waktu saat pelaksanaan pembelajaran dengan gambar berjalan sesuai rencana. Siswa membutuhkan waktu cepat saat menjawab soal yang terdapat pada gambar pertanyaan. Pemanfaatan dan pembuatan media gambar berjalan dalam penjelasan materi melibatkan siswa.

b. Aktivitas Siswa

Dalam pengamatan aktivitas siswa ditentukan 7 indikator.

Tabel 4.9 hasil pengamatan aktivitas siswa siklusII

No	Indikator	Jumlah skor	Rata-rata	Kriteria
1.	Kesiapan siswa dalam menerima Pelajaran	86	3,07	Baik
2.	Menanggapi apersepsi yang disampaikan oleh guru	84	3	Baik
3.	Memperhatikan penjelasan dan informasi dari guru	85	3,03	Baik
4.	Keaktifan bertanya saat Pembelajaran	86	3,07	Baik
5.	Kerjasama antar siswa pada saat pembelajaran	103	3,7	Sangat baik
6.	Keaktifan dalam memperbaiki jawaban dalam kelompok	102	3,6	Sangat baik

7.	Keterlibatan siswa dalam kegiatan akhir dan evaluasi	86	3,07	Baik
Jumlah		632	22,54	
Persentase		80,6%	80,5%	
Rata-rata			3,2	
Kriteria		Baik		

Kriteria ketuntasan berdasarkan tabel dibawah ini:

Skala Penilaian	Persentase Kriteria $P = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$	Kriteria
24-28	86%-100%	Sangat baik
19-23	68%-85%	Baik
14-18	56%-67%	Cukup
9-13	32%-55%	Kurang

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II memperoleh jumlah skor 22,54, rata-rata nilai 3,2 dengan persentase 80,6% dan berkriteria baik sekali.

Dengan indikator ketuntasan sebagai berikut:

- 1) Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran, skor 86, rata-rata skor 3,07 dengan komponen yang tampak: siswa siap menerima pembelajaran.
- 2) Menanggapi apersepsi yang disampaikan oleh guru, skor 84, rata-rata skor 3 dengan komponen yang tampak: siswa menanggapi apersepsi yang disampaikan guru.

- 3) Memperhatikan penjelasan dan informasi dari guru, skor 85, rata-rata skor 3,03 dengan komponen yang tampak: siswa menanggapi penjelasan dan informasi dari guru.
- 4) Keaktifan bertanya saat pembelajaran, skor 86, rata-rata skor 3,07 dengan komponen yang tampak: siswa aktif bertanya tentang pelajaran.
- 5) Kerjasama antar siswa pada saat pembelajaran gambar berjalan skor 103, rata-rata skor 3,7 dengan komponen yang tampak: semua siswa aktif bekerjasama dan serius.
- 6) Keaktifan dalam memperbaiki jawaban dalam kelompok skor 102, rata-rata skor 3,6 dengan komponen yang tampak: siswa semangat dan bersungguh - sungguh mengoreksi hasil jawaban siswa lain.
- 7) Keterlibatan siswa dalam kegiatan akhir dan evaluasi skor 86, rata-rata skor 3,07 dengan komponen yang tampak: dapat mengerjakan semua soal dengan benar dalam waktu lama

Dari data Aktivitas belajar siswa sudah dilaksanakan dengan baik, siswa sudah terlatih dan terlibat aktif dalam pelajaran.

c. Penjelasan hasil prestasi belajar siswa pada Siklus II

Pelaksanaan penelitian siklus II difokuskan pada materi manfaat musyawarah. Pada awal pembelajaran dilaksanakan pre test dan di akhiri dengan pos test yang bertujuan untuk mengetahui hasil prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis nilai diperoleh data hasil ketuntasan belajar seperti tabel di bawah ini:

Tabel 4.10 analisis hasil prestasi belajar siklus II

NO.	Hasil prestasi belajar	SIKLUS II	
		PRE TEST	POS TEST
1.	Nilai terendah	40	60
2.	Nilai tertinggi	90	100
3.	Rata-rata	65	88
4.	Nilai KKM	65	65
5.	Prosentase nilai	65%	88%
6.	Kategori nilai	Tuntas	Tuntas

Berdasarkan tabel di atas diperoleh kesimpulan bahwa sebanyak 11% atau 3 siswa belum tuntas belajar dan 89% atau 25 siswa sudah memenuhi KKM PKn 65.

Deskripsi perbandingan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah dilaksanakan siklus II dengan menggunakan media gambar dapat digambarkan ke dalam diagram batang sebagai berikut:

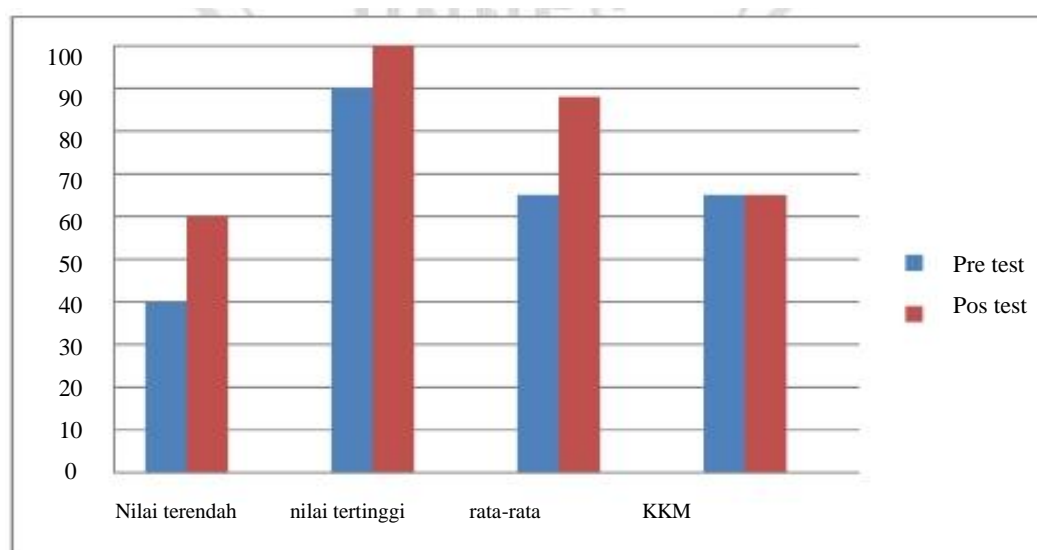


Diagram 4.2 Hasil Prestasi Belajar Siklus II

Diagram diatas menunjukkan bahwa pada siklus II terjadi peningkatan prestasi belajar siswa kelas III dari 65% menjadi 88%. Pada tes awal nilai terendah 40, nilai tertinggi 90, dan nilai rata-rata 65. Sedangkan prestasi belajar siswa setelah pelaksanaan siklus II, nilai terendah 60, nilai tertinggi 100, nilai rata-rata 88. Dari data tersebut disimpulkan bahwa indikator keberhasilan dapat dicapai pada siklus II. Oleh karena itu penelitian, berhenti pada siklus II.

4. Refleksi

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus II sudah berjalan sangat baik, dengan refleksi sebagai berikut:

- a. Aktivitas siswa sudah baik, saat pembelajaran menggunakan gambar semua siswa terlihat aktif dan antusias mengikuti pembelajaran. Semua siswa dapat menjawab pertanyaan yang tersedia pada gambar pertanyaan. Saat mengoreksi jawaban teman, semua siswa mendengarkan dan menyimak dengan baik.
- b. Hasil observasi aktivitas guru sudah baik, saat pelajaran memberi penguatan. Perhatian guru dalam memimpin kelompok besar sudah menyeluruh. Saat menutup pelajaran, guru memberikan tindak lanjut dan merangkum materi. Alokasi waktu saat pembelajaran berlangsung sesuai dengan perencanaan.
- c. Hasil prestasi belajar siswa mengalami peningkatan, meskipun masih ada 3 siswa yang mendapatkan nilai PKn dibawah KKM 65.

Berdasarkan hasil refleksi diatas, dapat disimpulkan bahwa pada siklus II indikator dapat tercapai sesuai harapan atau diatas nilai KKM PKn 65.

5. Revisi

Pembelajaran pada siklus II berjalan sangat baik. Kekurangan di siklus I mendapat hasil yang menggembirakan pada siklus II. Dari hasil penelitian diatas, mendorong guru untuk lebih inovatif dan kreatif dalam menciptakan suasana belajar mengajar yang bervariasi. Berikut ini disajikan data peningkatan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan prestasi belajar PKn siswa yang diperoleh dari siklus I sampai siklus II.

a. Data aktivitas guru pada siklus I sampai II

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran PKn materi manfaat musyawarah dengan menggunakan media gambar dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan dengan hasil sangat baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini :

Tabel 4.11 Data aktivitas guru pada siklus I dan II

No	Indikator Aktivitas Guru	Siklus I	Siklus II
1.	Melakukan apersepsi	4	4
2.	Menyampaikan tujuan dan kegiatan Pembelajaran	3	3
3.	Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran PKn dengan menggunakan gambar	2	3
4.	Menjelaskan materi pembelajaran	2	4
5.	Melakukan tanya jawab	3	4
6.	Membimbing siswa untuk melihat contoh	3	3

	gambar		
7.	Membagi siswa dalam kelompok besar	3	3
8.	Membimbing siswa dalam kelompok	2	4
9.	Membimbing aktivitas siswa dalam menjawab soal	3	4
10.	Memberikan penguatan	3	3
11.	Memberi tugas dengan penjelasan	2	2
12.	Membimbing siswa dalam melakukan Perbaikan	3	4
13.	Menutup pelajaran	2	4
Jumlah		35	45
Persentase		67%	86%
rata-rata		2,69	3,46
Kategori		baik	Baik sekali

Dari tabel 4.11 dapat kita lihat bahwa pada siklus I dan Siklus II, indikator aktivitas guru mengalami peningkatan. Aspek 3 dari siklus 1 skor 2 dan siklus 2 mendapat skor 3, aspek 4 dari siklus 1 skor 2 dan siklus 2 mendapat skor 4, aspek 5 dari siklus 1 skor 3 dan siklus 2 mendapat skor 4, aspek 8 dari siklus 1 skor 2 dan siklus 2 mendapat skor 4, aspek 9 dari siklus 1 skor 3 dan siklus 2 mendapat skor 4, aspek 12 dari siklus 1 skor 3 dan siklus 2 mendapat skor 4, aspek 13 dari siklus 1 skor 2 dan siklus 2 mendapat skor 4. Pada siklus II terjadi peningkatan nilai menjadi 86 sehingga dikategorikan baik sekali.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut:

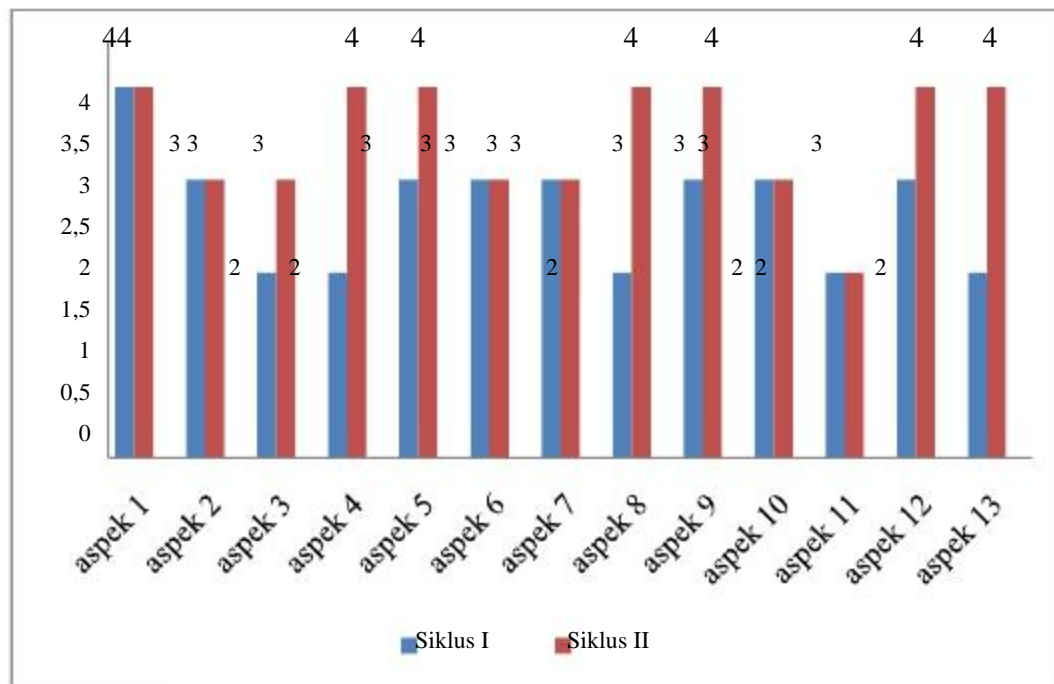


Diagram 4.3 : hasil aktivitas guru dari siklus I sampai siklus II

Diagram 4.3 di atas menunjukkan aktivitas guru pada siklus I mempunyai rata-rata skor 2,69 dengan kategori baik dan naik pada siklus II 3,46 dengan kategori baik sekali. Berdasarkan hasil temuan tersebut aktivitas guru pada siklus II mengalami kenaikan secara signifikan.

b. Data aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn materi manfaat musyawarah dengan menggunakan media gambar berjalan dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan dengan hasil sangat baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut ini :

Tabel 4.12 Data aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II

No	Indikator	Siklus I	Siklus II
1.	Kesiapan siswa dalam menerima Pelajaran	3,03	3,07
2.	Menanggapi apersepsi yang disampaikan oleh guru	2,9	3
3.	Memperhatikan penjelasan dan informasi dari guru	2	3,03
4.	Keaktifan bertanya saat pembelajaran	3	3,07
5.	Kerjasama antar siswa pada saat pembelajaran	3	3,7
6.	Keaktifan dalam memperbaiki jawaban dalam kelompok	3,03	3,6
7.	Keterlibatan siswa dalam kegiatan akhir dan evaluasi	2	3,07
Jumlah		18,96	22,54
Persentase		67,7%	80,5%
rata-rata		2,71	3,2
Kriteria		Baik	Baik

Dari tabel 4.12 dapat kita lihat bahwa pada siklus I dan Siklus II, indikator aktivitas siswa mengalami peningkatan. Aspek 1 dari siklus 1 skor 3,03 dan siklus 2 mendapat 3,07, aspek 2 siklus 1 skor 2,9 dan siklus 2 mendapat 3, aspek 3 dari siklus 1 skor 2 dan siklus 2 mendapat skor 3,03, aspek 4 dari siklus 1 skor 3 dan siklus 2 mendapat skor 3,07, aspek 5 dari siklus 1 skor 3 dan siklus 2 mendapat skor 3,7, aspek 6 dari siklus 1 skor 3,03 dan siklus 2 mendapat skor 3,6, aspek 7

dari siklus 1 skor 2 dan siklus 2 mendapat skor 3,07. Pada siklus II terjadi peningkatan nilai menjadi 82 sehingga dikategorikan baik.

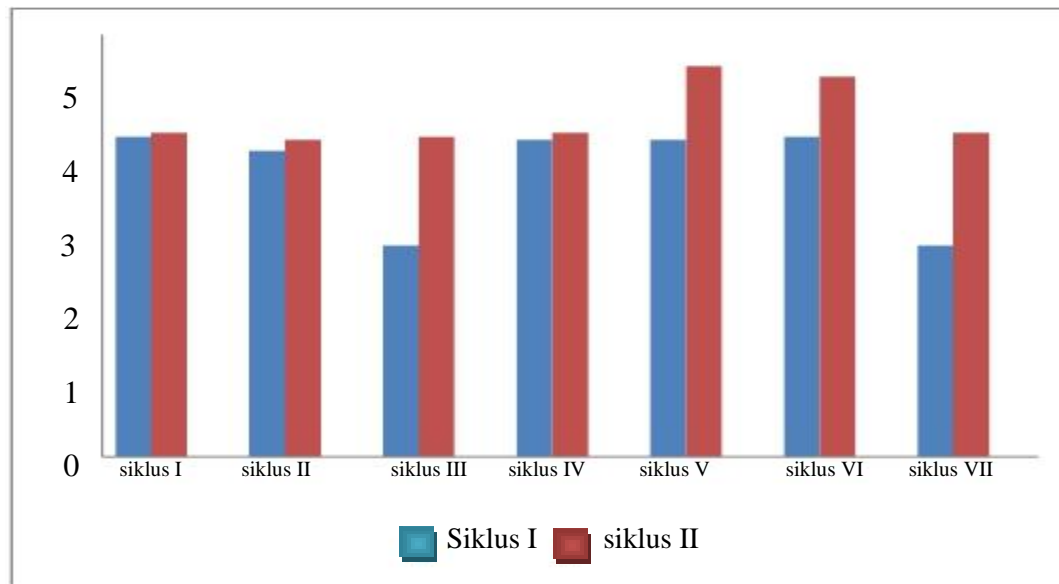


Diagram 4.4 : Data aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II

Diagram 4.4 di atas menunjukkan aktivitas siswa pada siklus I mempunyai rata-rata 2,71 dengan kategori baik dan naik pada siklus II 3,2 dengan kategori baik. Berdasarkan hasil temuan tersebut aktivitas siswa pada siklus II mengalami kenaikan secara signifikan.

c. Data hasil prestasi belajar siswa dari siklus I sampai siklus II

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn materi manfaat musyawarah dengan menggunakan media gambar dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan dengan hasil sangat baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut ini :

Tabel 4.13 Data prestasi belajar siswa dari siklus I sampai siklus II

No	Rentang Nilai	Siklus I	Siklus II
1	86 -100	1	19
2	76 – 85	4	1
3	65 – 75	10	5
4	0 – 64	13	3
Jumlah Siswa		28 siswa	28 siswa
Rata-rata kelas		64	88
Kategori		Kurang	Baik sekali
Nilai tertinggi		90	100
Nilai terendah		30	60
Persentase Ketuntasan		54%	89%

Pengolahan data prestasi belajar masing-masing siklus pada tabel 4.12 selanjutnya dikaji ke dalam bentuk diagram dengan tujuan untuk lebih menjelaskan perbandingan hasil belajar pada masing-masing siklus. Hasil belajar dapat dilihat pada diagram 4.5 berikut ini :

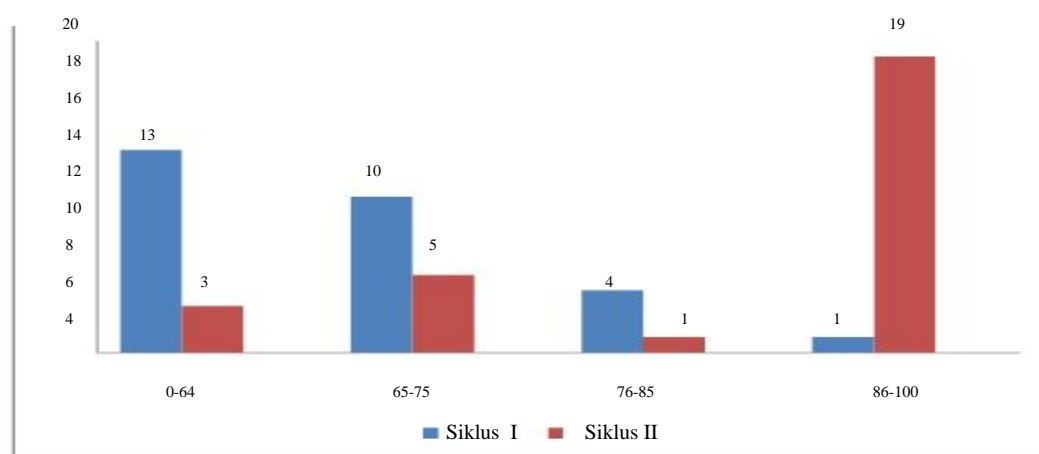


Diagram 4.5 : Data prestasi belajar siswa dari siklus I sampai siklus II

Peningkatan prestasi belajar setelah pelaksanaan perbaikan pembelajaran dari siklus I dan siklus II, selanjutnya akan diuraikan perbandingan persentase hasil ketuntasan belajar dari mulai siklus I sampai siklus II, yaitu:

- 1) Siklus I persentase ketuntasan prestasi belajar sebesar 54% sedangkan yang tidak tuntas 46%
- 2) Siklus II persentase ketuntasan prestasi belajar sebesar 89% sedangkan yang tidak tuntas 11%

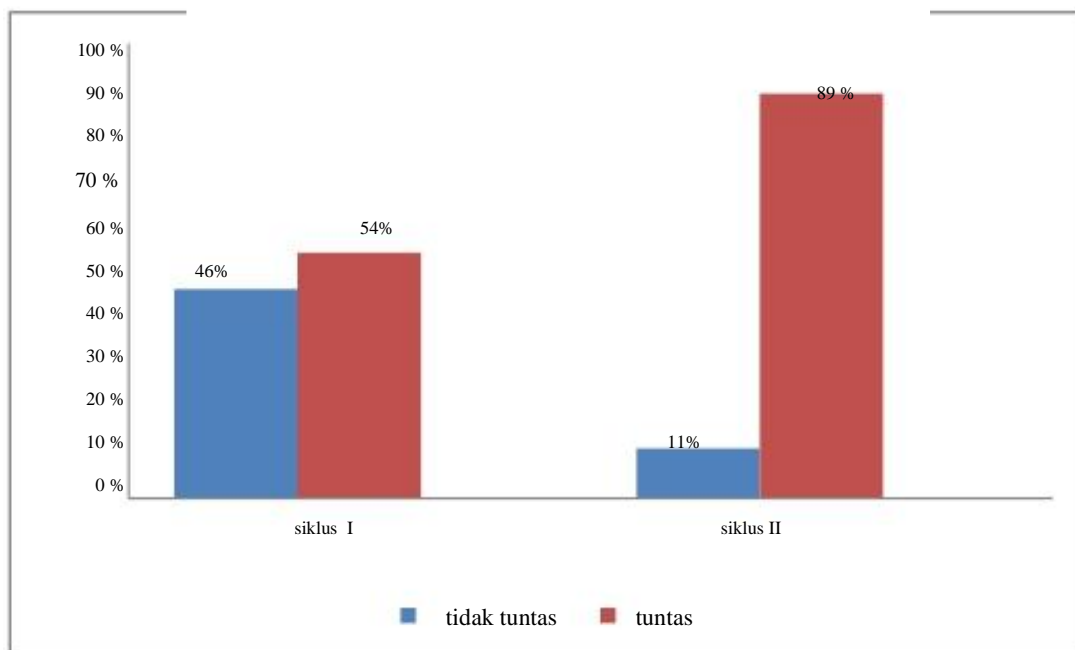


Diagram 4.6 : data hasil ketuntasan belajar siswa

Diagram 4.6 di atas menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan 35% dibandingkan pada siklus I, yaitu dari perolehan persentase 54% pada siklus I meningkat menjadi 89% pada siklus II. Sedangkan ketidaktuntasan mengalami penurunan sebesar 35%, yaitu dari perolehan persentase 46% pada siklus I turun menjadi 11% pada siklus II. Maka

ketuntasan belajar siswa pada siklus II termasuk dalam kualifikasi tinggi dan sudah berhasil mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

Pembahasan

a. Pemaknaan Temuan Penelitian

Pembahasan pemaknaan hasil temuan dalam penelitian diperoleh melalui hasil observasi dan refleksi pada setiap siklusnya. Pada saat pelaksanaan pembelajaran PKn dengan materi manfaat musyawarah menggunakan media gambar diperoleh temuan-temuan berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan selama proses pembelajaran. Temuan tersebut akan dijabarkan dalam setiap siklus.

1) Pembahasan temuan siklus I

a) Hasil Observasi aktivitas Guru Siklus I

Berdasarkan data hasil pengamatan (observasi) aktivitas guru pada siklus I, keterampilan guru dalam menjelaskan materi, membimbing diskusi kelompok besar, dan keterampilan dalam memberikan penguatan kurang baik, keterampilan mengadakan variasi pembelajaran yang digunakan guru yaitu menggunakan media gambar sudah runtut dan sesuai dengan RPP. Tetapi ketika pembelajaran berlangsung siswa kurang menguasai materi, karena alat peraga dibuat oleh guru.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan RPP yang telah disiapkan dengan menggunakan media gambar, terdiri dari empat tahap meliputi: pra kegiatan, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pada tahap pra kegiatan, guru mempersiapkan siswa untuk belajar, memberi salam dan berdoa sebelum pembelajaran dimulai, absensi siswa, membagi lembar pre test, dan melakukan kegiatan apersepsi sehingga dapat menarik perhatian siswa. Pada kegiatan inti

terdiri dari tiga tahap, yaitu eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Langkah-langkah pembelajaran: guru memperlihatkan gambar , menuliskan tema, menunjukkan, menerangkan materi, menempel gambar acak. Pada kegiatan inti, guru membentuk 1 kelas menjadi kelompok besar dengan posisi melingkar, melakukan pembelajaran menggunakan gambar berjalan, membagi lembar kerja dan pos test. Pada kegiatan akhir, guru menutup pelajaran dengan tepuk tangan dan salam.

Aktivitas guru yang diamati terdiri dari 13 indikator meliputi: melakukan apersepsi, menyampaikan tujuan dan kegiatan pembelajaran, menjelaskan langkah-langkah pembelajaran PKn dengan menggunakan gambar, menjelaskan materi, tanya jawab, membimbing siswa untuk mengamati gambar, membagi siswa dalam kelompok, membimbing siswa dalam kelompok, membimbing siswa dalam menjawab soal, memberi penguatan, memberi tugas dan penjelasan, melakukan perbaikan, menutup pelajaran. Hasil pengamatan aktivitas guru menggunakan lembar observasi dengan skala rentang skor 1-4. Skor yang dicapai pada siklus I adalah 2,69 dengan kriteria baik.

b) Aktivitas siswa pada siklus I

Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh rata-rata skor 2,71 dengan kriteria baik. Dengan 7 indikator pengamatan yang telah ditentukan. Aktivitas siswa yang belum optimal pada siklus I adalah siswa kesulitan untuk menjawab pertanyaan pada gambar, ada beberapa siswa yang ingin diperhatikan, saat mengoreksi jawaban siswa tidak bersungguh-sungguh, beberapa siswa masih bingung.

c) Prestasi belajar siswa pada siklus I

Berdasarkan hasil pos test pada siklus I diperoleh rata-rata nilai 64 dengan nilai terendah 30 dan nilai tertinggi 90, ketuntasan klasikal mencapai 54% atau sekitar 15 siswa yang tuntas dan 46% atau sekitar 13 siswa belum tuntas dalam pembelajaran, sehingga kualifikasi ketuntasannya kurang. Berdasarkan indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu ketuntasan belajar sekurang-kurangnya mencapai 75%, maka berdasarkan data hasil belajar pada siklus I yang menunjukkan ketuntasan belajar belum tercapai. Maka penelitian dilanjutkan pada siklus II.

2) Pembahasan temuan pada siklus II

a) Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Berdasarkan data hasil pengamatan (observasi) aktivitas guru pada siklus II, keterampilan guru dalam menjelaskan materi, membimbing diskusi kelompok besar, dan keterampilan dalam memberikan penguatan sudah baik, keterampilan mengadakan variasi pembelajaran yang digunakan guru yaitu menggunakan media gambar berjalan sudah runtut dan sesuai dengan RPP. Ketika pembelajaran berlangsung siswa sudah menguasai materi, karena alat peraga dibuat oleh guru dan siswa.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan RPP yang telah disiapkan dengan menggunakan media gambar, terdiri dari empat tahap meliputi: pra kegiatan, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pada tahap pra kegiatan, guru mempersiapkan siswa untuk belajar, memberi salam dan berdoa sebelum pembelajaran dimulai, absensi siswa, membagi lembar pre test, dan melakukan

kegiatan apersepsi sehingga dapat menarik perhatian siswa. Pada kegiatan inti terdiri dari tiga tahap, yaitu eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Langkah-langkah pembelajaran: guru memperlihatkan gambar , menuliskan tema, menerangkan materi, menempel gambar acak. Pada kegiatan inti, guru membentuk 1 kelas menjadi kelompok besar dengan posisi melingkar, melakukan pembelajaran menggunakan gambar, membagi lembar kerja dan pos test. Pada kegiatan akhir, guru menutup pelajaran dengan tepuk tangan dan salam.

Aktivitas guru yang diamati terdiri dari 13 indikator meliputi: melakukan apersepsi, menyampaikan tujuan dan kegiatan pembelajaran, menjelaskan langkah-langkah pembelajaran PKn dengan menggunakan gambar , menjelaskan materi, tanya jawab, membimbing siswa untuk melihat gambar, membagi siswa dalam kelompok, membimbing siswa dalam kelompok, membimbing siswa dalam menjawab soal, memberi penguatan, memberi tugas dan penjelasan, melakukan perbaikan, menutup pelajaran. Hasil pengamatan aktivitas guru menggunakan lembar observasi dengan skala rentang skor 1-4. Skor yang dicapai pada siklus II adalah 3,46 dengan kriteria baik sekali.

b) Aktivitas siswa pada siklus II

Aktivitas siswa pada siklus II memperoleh rata-rata skor 3,28 dengan kriteria baik. Dengan 7 indikator pengamatan yang telah ditentukan. Aktivitas siswa yang belum optimal pada siklus II adalah semua siswa dapat menjawab pertanyaan pada gambar , siswa mengikuti pembelajaran dengan antusias, saat mengoreksi jawaban siswa tampak bersungguh-sungguh.

c) Prestasi belajar siswa pada siklus II

Berdasarkan hasil pos test pada siklus II diperoleh rata-rata nilai 88 dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 100, ketuntasan klasikal mencapai 89% atau sekitar 25 siswa yang tuntas dan 11% atau sekitar 3 siswa belum tuntas dalam pembelajaran, sehingga kualifikasi ketuntasannya sangat baik. Berdasarkan indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu ketuntasan belajar sekurang-kurangnya mencapai 75%, maka berdasarkan data prestasi belajar pada siklus II yang menunjukkan ketuntasan belajar sudah tercapai. Maka penelitian berhenti pada siklus II.

Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi hasil penelitian ini, yaitu penggunaan media gambar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada kelas 2 MI Nurul Hidayah. Hasil yang dicapai sangat memuaskan. Dari tiga variabel yang diamati yaitu aktivitas guru, aktivitas siswa, dan prestasi belajar siswa, semua mengalami peningkatan secara signifikan.

Penggunaan media gambar dapat meningkatkan aktivitas guru, menambah ilmu pengetahuan tentang Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sehingga dapat memacu pendidik/ guru dan peneliti lain untuk melakukan penelitian sejenis demi meningkatkan proses dan hasil pembelajaran. Guru juga dapat lebih memahami kebutuhan dan kondisi siswa dalam pembelajaran sehingga dapat menciptakan situasi pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswanya.

Penggunaan media gambar dapat meningkatkan aktivitas siswa, keberanian, dan perilaku siswa menunjukkan perubahan menjadi lebih baik. Siswa

dapat melakukan komunikasi melalui kerja kelompok, adanya saling membantu antar anggota, saling percaya, memberi informasi, memotivasi untuk memperoleh keberhasilan bersama, dan ketergantungan positif. Kehidupan social siswa meningkat karena mereka mau menerima perbedaan antara teman dan belajar solidaritas antar anggota kelompok.

Penggunaan media gambar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil siklus I sampai siklus II yang menunjukkan adanya peningkatan. Pada siklus I secara klasikal rata-rata kelas memperoleh nilai 64 dengan persentase ketuntasan 54% atau 15 anak . Pada siklus II secara klasikal rata-rata kelas memperoleh nilai 88 dengan persentase ketuntasan 89% atau 25 siswa dengan nilai tertinggi 100 sebanyak 15 siswa dan nilai terendah 60 diperoleh 3 siswa.

Berdasarkan hasil pengolahan data aktivitas guru, aktivitas siswa, dan prestasi belajar siswa dari siklus I sampai siklus II dapat disimpulkan bahwa Penggunaan media gambar dapat mencapai indikator keberhasilan sehingga penelitian ini dihentikan pada siklus II.